

Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya

*Bramianto Setiawan¹⁾, Pana Pramulia²⁾, Dian Kusmaharti³⁾, Triman Juniarso⁴⁾,
Imas Srinana Wardani⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*bramianto@unipasby.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1547>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : November 2020

Direvisi : Desember 2020

Disetujui : Januari 2021

Keywords:

Learning; Development; Online Learning Media.

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Telah banyak ditemukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, bahkan di masa pandemi saat ini, sehingga berimplikasi pada metode yang digunakan para pengajar. Pada masa pandemi ini guru SD kesulitan dalam mengembangkan media untuk pembelajaran daring, sehingga guru belum mampu melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal. Untuk itu, kegiatan PPM yang dilakukan tim dosen PGSD Universitas PGRI Adi Buana untuk mengenalkan dan mengembangkan media pembelajaran daring di SDN Margorejo I Surabaya Provinsi Jawa Timur dirasa sangat penting. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pengembangan media pembelajaran daring serta meningkatkan motivasi guru. Metode pelaksanaan dilakukan dengan presentasi secara daring, pemodelan dan simulasi disertai *workshop* dan tugas. Kegiatan ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran daring.

Abstract

Learning media is one of the methods or tools used in the teaching and learning process. There have been many learning media found to support teaching and learning activities, even during the current pandemic, which has implications for the methods used by teachers. During this pandemic, elementary teachers had difficulty developing media for brave learning, so that teachers were not able to carry out learning optimally. For this reason, PPM activities carried out by a team of PGSD lecturers at the PGRI Adi Buana University to introduce and develop learning media at SDN Margorejo I Surabaya, East Java Province are deemed very important. Through this activity, it is hoped that it can increase teachers' understanding of the development of courageous learning media and increase teacher motivation. The implementation method is carried out with presentations, modeling and simulation workshops and assignments. This activity can solve teacher problems in compiling and developing bold learning media.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: bramianto@unipasby.ac.id

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN :

PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Oleh karena itu, guru mempunyai tanggung jawab untuk sedapat mungkin menciptakan situasi yang mendukung proses belajar mengajar sesuai Kurikulum 2013. Tiap proses pembelajaran tentu harus menggunakan suatu media tertentu agar dapat berjalan efektif dan lancar. Adanya media pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik, dari guru ke siswa. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti perantara atau pengantar (Adittia, 2017). Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim kepada si penerima dalam sebuah proses komunikasi yang berlangsung (Rachmadtullah, dkk, 2020).

Dalam KBBI, media dapat diartikan sebagai perantara, penghubung, alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya). Jadi, secara umum bisa diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seiring berkembangnya zaman yang ditunjang dengan hadirnya teknologi dan informasi, apalagi saat ini wabah pandemi Covid-19 belum selesai menyebabkan dunia pendidikan juga mengalami perubahan. Telah banyak ditemukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, bahkan di masa pandemi saat ini, sehingga berimplikasi pada metode yang digunakan para pengajar.

Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa. Azhar (2011) dan Fanny (2019) menjelaskan media sebagai alat bantu pada proses

belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Daryanto (2015) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya Waluyo (2014) menyampaikan arti media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Beberapa definisi tersebut menggambarkan media pembelajaran hendaknya dirancang dan difungsikan sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, serta media pembelajaran tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa. Berdasarkan informasi awal yang penulis peroleh, guru SD kesulitan dalam mengembangkan media untuk pembelajaran daring, sehingga guru belum mampu melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran yang baru sehingga guru belum menguasai dengan baik, khususnya dalam merancang aktivitas pembelajarannya.

Lokasi pengabdian berada di SDN Margorejo I Surabaya Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SD di sekolah tersebut, menyatakan bahwa pelatihan pengembangan media pembelajaran daring belum dilakukan. Itulah sebabnya kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran daring penting dilakukan mengingat untuk saat ini hal tersebut sebagai kebutuhan yang mendesak.

Kegiatan PPM ini akan dilaksanakan pada guru SD di SDN Margorejo I Surabaya Provinsi Jawa Timur. Guru yang terlibat, hasil akhirnya akan diminta untuk membuat media pembelajaran daring. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pengembangan media pembelajaran daring serta meningkatkan motivasi guru SDN Margorejo I Surabaya untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran baik tatap muka maupun daring sehingga siswa juga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tim dosen PGSD Adi Buana Surabaya yang berpengalaman untuk melakukan suatu kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan potensi yang dimiliki guru SD di SDN Margorejo I Kota Surabaya, maka tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yaitu mengenalkan dan memahami Pengembangan Media Pembelajaran Daring. Berakhirnya pelaksanaan program PPM Program Studi PGSD Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran daring.

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini adalah guru di SDN Margorejo I Kota Surabaya. Kondisi profil kelompok sasaran memberikan gambaran bahwa potensi guru SD di sekolah tersebut telah sarjana dan mayoritas sudah PNS, sehingga memungkinkan lebih mudah untuk ditingkatkan dan diberdayakan menjadi lebih potensial dan profesional. Namun kondisi saat ini masih ditemukan beberapa guru yang belum mampu menyusun media pembelajaran daring dengan baik. Sementara itu media pembelajaran daring saat ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah. Selain itu kemampuan pengembangan media pembelajaran daring juga dapat menjadi sarana guru menjadi pendidik yang profesional. Untuk itu maka kami menganggap penting bahwa pelatihan Pengembangan media pembelajaran daring ini perlu dilakukan.

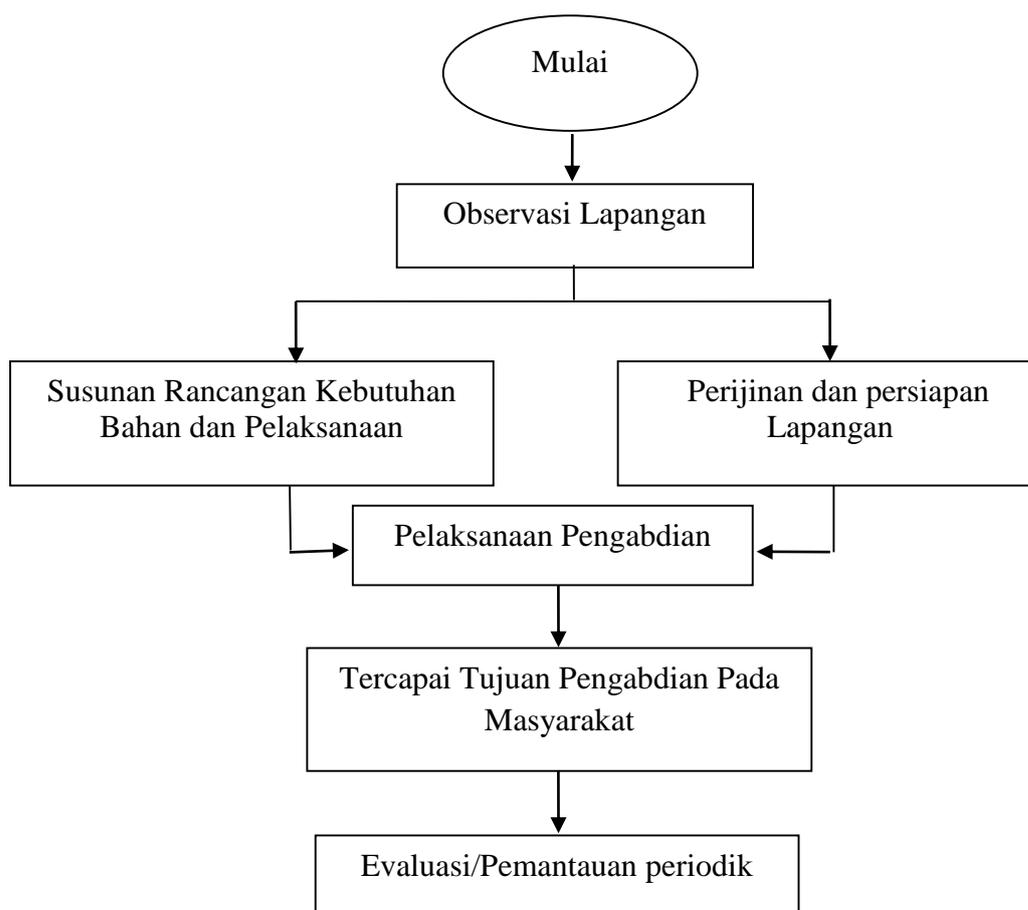
Sementara itu melihat kondisi kelompok sasaran masih belum pernah mendapatkan pelatihan tersebut dari Dosen PGSD Unipa Surabaya. Untuk itu tim dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menganggap bahwa Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur penting dilaksanakan.

Tabel 1: Potensi Guru SD di SDN Margorejo I Kota Surabaya

No.	Bidang Garap dan Sasaran	Potensi Sekolah
1	Menetapkan strategi yang tepat untuk memberikan pemahaman dan motivasi terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran daring.	Sebagian guru belum memahami pengembangan media pembelajaran daring.
2	Perlu diadakan pelatihan tentang Pengembangan Media pembelajaran Daring, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.	Selama ini sebagian guru belum maksimal mengembangkan media pembelajaran daring.
3	Diberikan pengalaman nyata dalam bentuk praktik mengembangkan media pembelajaran daring, sehingga guru sebagai peserta pelatihan memiliki keterampilan yang nyata.	Selama ini sebagian guru belum maksimal mengembangkan media pembelajaran daring.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat PKM dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Metode pelaksanaan dilakukan dengan presentasi secara daring, pemodelan dan simulasi disertai *workshop* dan tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh presentator tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi adalah tentang pengembangan media pembelajaran daring. Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh media pembelajaran daring yang telah selesai dikembangkan sebelumnya. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga mereka dapat menirunya. Serta tim meminta guru untuk mengembangkan media pembelajaran daring sesuai dengan rencana pembelajaran di kelas guru masing-masing. Metode penugasan adalah metode memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan diluar waktu *workshop*. Instruktur menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan *workshop*. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM.

**Tabel 2:** Materi Pembelajaran, Pelatihan dan Pelaksana

No.	Materi	Pelaksana
1.	Hakikat Media pembelajaran	1. Bramianto Setiawan, S.Pd., M.Si.
2.	Perbedaan Media pembelajaran Luring dan Daring	1. Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd. 2. Dra. Dian Kusmaharti, S.Si., M.Pd.
3.	Langkah-Langkah Pengembangan Media pembelajaran Daring.	1. Drs. Triman Juniarso, M.Pd. 2. Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur” dilaksanakan dalam dua kali, yaitu pada tanggal 7 September 2020 dan tanggal 8 September 2020. Rinciannya sebagai berikut.

A. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom cloud, karena pandemi covid-19 masih belum memungkinkan melaksanakan pertemuan secara langsung (luring). Secara keseluruhan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada September 2020. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan *workshop* dengan pendampingan dosen saat kerja kelompok. Pelaksanaan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 September 2020 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam tiga sesi untuk dua materi dan satu praktik (merancang media pembelajaran daring). Sesi pertama materi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30. Sesi dua materi kedua dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00. Setelah itu peserta dipersilakan untuk istirahat yang kemudian dilanjutkan sesi ketiga, yaitu praktik pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Hakikat Media Pembelajaran

Materi Hakikat Media Pembelajaran disampaikan Bramianto Setiawan, S.Pd., M.Si. Ruang lingkup materi berkaitan pengertian, karakter, prinsip, dan manfaat Media Pembelajaran, dan sedikit menyinggung tentang media pembelajaran daring. Materi disampaikan melalui *power point* dan 100% berupa teori untuk pemahaman. Bramianto Setiawan, S.Pd., M.Si., mempresentasikan mengenai Hakikat Media Pembelajaran selama enam puluh menit (08.00 - 09.00).

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk tanya jawab, serta interaksi antara satu peserta dengan peserta lainnya. Peserta yang mengikuti *workshop* dapat dikatakan aktif melakukan diskusi. Pada materi pertama ini ada delapan pertanyaan yang dibagi dalam tiga sesi. Sesi 1 tiga penanya, sesi 2 tiga penanya, dan sesi 3 dua penanya. Sesi pertama ini diakhiri pukul 09.30.

2. Perbedaan Media Pembelajaran Luring dan Media Pembelajaran Daring

Materi Perbedaan Media Pembelajaran Luring dan Media Pembelajaran Daring disampaikan oleh Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd., dan Dra. Dian Kusmaharti, S.Si., M.Pd. Materi yang disampaikan mengacu pada kurikulum 2013 dan pembelajaran terpadu di sekolah dasar, serta kurikulum merdeka belajar. Pada kegiatan ini materi yang disampaikan berkaitan dengan fungsi, manfaat, jenis, kelebihan dan kelemahan

media pembelajaran, baik luring maupun media pembelajaran daring yang didasarkan pada RPP. Materi tentang Media Pembelajaran Konvensional disampaikan oleh Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd., selama enam puluh menit (09.30 – 10.30), sedangkan materi Media Pembelajaran Daring disampaikan selama enam puluh menit (10.30 – 11.30) oleh Dra. Dian Kusmaharti, S.Si., M.Pd.

Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk diskusi dan tanya jawab. Tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Termin pertama lima belas menit dan termin dua lima belas menit. Termin pertama ada empat penanya, dan termin kedua ada tiga penanya. Pertanyaan yang disampaikan peserta langsung berkaitan dengan Media Pembelajaran Daring yang harus segera diterapkan guru dalam proses pembelajaran daring. Sesi ini berakhir pukul 12.00.

3. Merancang Media Pembelajaran Daring

Pada pukul 13.00 sesi merancang media pembelajaran daring dimulai. Peserta PPM langsung diminta untuk merancang media pembelajaran daring sampai pukul 14.30. Bekal yang didapat dari dua materi sebelumnya digunakan untuk pijakan merancang media pembelajaran daring. Pada kegiatan ini peserta diperkenankan untuk berdiskusi secara langsung dengan dosen (tutor). Dosen yang sekaligus sebagai tutor, yaitu Drs. Triman Juniarso, M.Pd., dan Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd. Diskusi dilakukan dalam dua acara, yaitu tatap muka virtual melalui zoom cloud (aplikasi zoom cloud tidak dimatikan) dan chat melalui Grup *WhatsApp*.

Pada Pukul 14.30 praktik merancang media pembelajaran daring selesai. Beberapa peserta belum dapat menyelesaikan tugasnya, sehingga harus diselesaikan di rumah dan selanjutnya dikirim ke email: pgsd.unipasby.ac.id. Sisa waktu enam puluh menit digunakan untuk berdiskusi, tanya jawab, refleksi, dan evaluasi. Pada kegiatan evaluasi, Drs. Triman Juniarso, M.Pd., dan Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd., memberikan gambaran mengenai media pembelajaran daring yang menarik siswa untuk semangat belajar. Keduanya menjelaskan, bahwa dunia pendidikan pada era ini, kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Kegiatan pembelajaran saat ini menekankan pada keterampilan proses dan aktif learning, kiranya peranan media pembelajaran menjadi penting. Evaluasi tersebut sebagai bekal kegiatan selanjutnya untuk menyusun media

pembelajaran daring.

B. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) pertemuan kedua ini tetap dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom cloud. Pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 September 2020 dan seluruh pemateri dan beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam *workshop*. *Workshop* dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Sesi dua dimulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30. Pada pertemuan kedua ini kegiatan yang dilaksanakan bersifat praktis walaupun masih ada sedikit teori. Artinya, setelah peserta mendapatkan materi, kemudian peserta berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusinya, bekerja mandiri, dan mempresentasikan hasil kerja mandiri. Pemateri disamping memberikan bahan, juga bertindak sebagai tutor *workshop* atau teman diskusi. Kegiatan PPM tersebut dirinci sebagai berikut.

1. Langkah-Langkah Pengembangan RPP Daring

Pemateri yang bertugas menyampaikan materi dan sekaligus sebagai tutor *workshop* pada sesi pertama, yaitu Drs. Triman Juniarso, M.Pd., dan Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan meliputi (1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (2) Merumuskan tujuan pembelajaran; (3) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan; (4) Menulis Naskah Media; dan (5) Mengadakan Tes atau Uji Coba dan Revisi. Drs. Triman Juniarso, M.Pd., menyampaikan materi tentang (1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (2) Merumuskan tujuan pembelajaran; (3) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan. Materi disampaikan pukul 08.00 – 09.30. Selanjutnya, Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd., menyampaikan materi mengenai (4) Menulis Naskah Media; dan (5) Mengadakan Tes atau Uji Coba dan Revisi. Materi disampaikan pukul 09.30 – 10.30.

Pukul 10.30 – pukul 11.00 peserta PPM dipersilakan untuk bertanya kepada pemateri. Pada sesi tanya jawab dibagi menjadi dua termin. Termin 1 ada tiga penanya dan termin 2 ada 2 penanya. Sesi tanya jawab berakhir pada pukul 11.00. Pada pukul 11.00 peserta diminta membentuk kelompok dan selanjutnya diberi tugas membuat

gambaran sederhana mengenai media pembelajaran daring. Waktu yang kurang tiga puluh menit digunakan untuk presentasi dan berakhir pukul 12.00.

2. Merancang Media Pembelajaran Daring

Pertemuan kedua sesi dua peserta langsung diminta merancang media pembelajaran daring berdasarkan evaluasi pertemuan sebelumnya dan materi-materi yang telah didapat. Peserta diberi waktu pukul 13.00 – pukul 15.00. dalam mengerjakan tugas peserta diperkenankan untuk berdiskusi dengan tutor. Tutor yang bertugas, di antaranya Drs. Triman Juniarso, M.Pd., Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd., Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd., dan Dra. Dian Kusmaharti, S.Si., M.Pd. Masing-masing tutor memandu peserta yang telah dikelompokkan. Pemanduan dan diskusi dilakukan melalui Grup WhatsApp yang telah dikelompokkan.

Pada pukul 15.00 tugas merancang media pembelajaran daring selesai. Banyak peserta yang belum berhasil menyelesaikan tugasnya. Oleh sebab itu, bagi peserta yang belum menyelesaikan diminta menyelesaikannya di rumah masing-masing dan selanjutnya dikirim ke email: pgsd.unipasby.ac.id. Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk tanya jawab dan hanya ada satu penanya. Berakhirnya diskusi tentang media pembelajaran daring ini, maka berakhir pula rangkaian kegiatan PPM yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur”.

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seiring berkembangnya zaman yang ditunjang dengan hadirnya teknologi dan informasi, apalagi saat ini wabah pandemi Covid-19 belum selesai menyebabkan dunia pendidikan juga mengalami perubahan. Telah banyak ditemukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, bahkan di masa pandemi saat ini, sehingga berimplikasi pada metode yang digunakan para pengajar.

Berdasarkan hal tersebut, tim dosen Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan PPM mengenalkan dan memahami Pengembangan Media Pembelajaran Daring. PPM dilaksanakan selama dua hari (dua pertemuan). Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama meliputi (1) Hakikat Media Pembelajaran; (2) Perbedaan Media Pembelajaran Luring dan Media Pembelajaran Luring Daring; (3) Langkah-Langkah Merancang Media Pembelajaran Daring. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua meliputi (1) Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Daring; (2) Merancang Media Pembelajaran Daring.

Berakhirnya pelaksanaan program PPM Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjudul Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur ini dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran daring, serta mengelaborasi pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman berdasarkan presentasi dan tugas yang dilakukan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, A. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9-20.
- Arsyad, Azhar (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fanny, A. M. (2019, March). Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum. In *International Conference on Bussiness Law and Pedagogy* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran Cetakan Ke-3*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani sejahtera.
- Waluyo, M. E. (2014). *Revolusi Gaya Belajar untuk Fungsi Otak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 209-226.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., ... & Ardhan, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To

Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879-82.